

LAPORAN KINERJA

2025

UNIVERSITAS PRESIDEN



Daftar Isi

Laporan Kinerja Universitas Presiden 2025

1	Profil Universitas Presiden	1
2	Bidang Pendidikan	4
3	Bidang Penelitian	26
4	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	35
5	Posisi Universitas Presiden dalam QS	40
6	Rekomendasi Strategis	41

“ Universitas Presiden merupakan perguruan tinggi swasta yang berkomitmen pada pengembangan pendidikan berstandar internasional, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan industri.



01 Profil Universitas Presiden

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul penghasil pemimpin dengan semangat kewirausahaan yang dilandasi pola pikir multikulturalan dan berpandangan global.



Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
2. Mengembangkan riset dan inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan budaya profesionalisme.
5. Menjalin kerja sama nasional dan internasional.



Lambang Universitas Presiden secara konseptual terdiri atas tiga bagian utama, yaitu simbol, teks, dan warna.

Lambang Universitas Presiden dilengkapi dengan moto resmi yaitu: "**Where Tomorrow's Leader Come Together**". Logo Universitas Presiden melambangkan visi global, nilai profesionalisme, serta semangat kepemimpinan dan inovasi yang menjadi karakter lulusan Universitas Presiden.

- Simbol utama lambang Universitas Presiden berupa simbol tiga daun yang saling bertangkai dan dikelilingi oleh garis merah, yang melambangkan perpaduan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan karakter yang baik untuk melahirkan insan yang arif-bijaksana (wisdom). Ketiga unsur ini merepresentasikan Tridharma perguruan tinggi yang saling terintegrasi, yaitu pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Simbol segi empat yang mengelilingi tiga daun tersebut memiliki makna bahwa Universitas Presiden ingin mendunia (go international) menjelajah ke empat penjuru arah (utara, selatan, timur, dan barat).
- Warna-warna yang digunakan dalam lambang Universitas Presiden memiliki makna sebagai berikut:

Putih melambangkan kesucian dan kebersihan jasmani serta rohani yang selalu ditambahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Biru melambangkan kesetiaan, ketabahan, dan keabadian.



PRESIDENT UNIVERSITY
Where tomorrow's leaders come together

Merah melambangkan

keberanian, kegigihan, dan dinamika untuk meraih masa depan yang cemerlang.

Universitas Presiden melalui keterlibatan aktif dan kolaboratif seluruh civitas akademika berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang menjunjung tinggi keunggulan, integritas, dan inovasi. Melalui integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, universitas secara berkelanjutan mempersiapkan lulusan yang kompeten, beretika, serta siap berperan sebagai warga global dan pemimpin masa depan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.



Reputasi Akademik

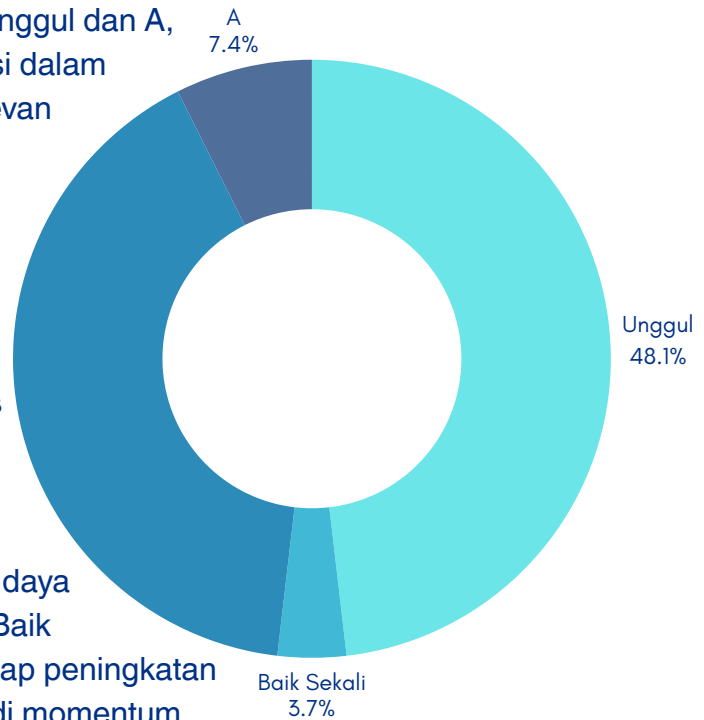
Riwayat Akreditasi Perguruan Tinggi

Pada tahun 2015 Universitas Presiden meraih peringkat akreditasi B, kemudian dilakukan reakreditasi pada tahun 2018 sehingga meraih peringkat akreditasi A. Pada tahun 2025 menyesuaikan dengan perubahan nomenklatur dari Peraturan Menteri, sehingga melalui sistem automasi BAN-PT peringkat akreditasi terkonversi menjadi Unggul yang berlaku hingga Desember 2028. Pencapaian ini membuktikan upaya serius dan berkelanjutan dari Universitas Presiden untuk memenuhi target Renstra Universitas di tahun 2025 yaitu terakreditasi A atau Unggul

Riwayat Akreditasi Program Studi

Akreditasi Nasional

Kondisi akreditasi program studi Universitas Presiden saat ini menunjukkan tingkat kematangan mutu akademik yang sangat baik dan berkelanjutan. Dari total 27 program studi, mayoritas telah meraih peringkat Unggul dan A, yang mencerminkan keberhasilan institusi dalam membangun sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri, berbasis luaran (outcome-based education), serta ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten dan jejaring kerja sama yang luas.



Universitas Presiden memiliki fondasi akreditasi program studi yang sangat kuat dengan dominasi peringkat Unggul dan A sebagai penggerak utama daya saing nasional. Program studi berstatus Baik dan/atau B terus didorong melalui roadmap peningkatan mutu yang terstruktur. Tahun 2025 menjadi momentum akselerasi peningkatan akreditasi program studi secara menyeluruh. Merujuk target yang ditetapkan di Renstra Universitas, pada tahun 2025 setidaknya diperlukan pencapaian setara 48% program studi dengan peringkat unggul dan 7% untuk prodi yang telah mendapatkan peringkat A. Dari data yang disajikan, tingkat pencapaian target ini sudah pada angka 55% baik prodi yang mendapat peringkat A dan Unggul. Adapun rincian dari prodi-prodi tersebut tertuang pada tabel berikut.

Fakultas	Prodi	Akreditasi	Masa Berlaku	Instrumen Akreditasi
Bisnis	Akuntansi	A	24/05/2026	LAMEMBA
	Aktuaria	Unggul	20/10/2029	LAMSAMA
	Agribisnis	Baik	3/25/2027	BAN-PT
	Manajemen	Unggul	18/9/2028	LAMEMBA
	Magister Manajemen Teknologi	Unggul	25/7/2028	LAMEMBA
	Doktor Manajemen	Baik	29/9/2030	LAMEMBA
	Administrasi Bisnis	Unggul	28/10/2029	LAMEMBA
Ilmu Komputer	Sistem Informasi (PSDKU)	Baik	27/8/2026	LAMINFOKOM
	Informatika (PSDKU)	Baik	27/8/2026	LAMINFOKOM
	Sistem Informasi	Unggul	31/3/2028	LAMINFOKOM
	Informatika	Unggul	31/3/2029	LAMINFOKOM
	Magister Informatika	Unggul	8/8/2030	LAMINFOKOM
Kedokteran	Profesi Dokter	Baik	23/5/2030	LAMPTKes
	Kedokteran	Baik	23/5/2030	LAMPTKes

Fakultas	Prodi	Akreditasi	Masa Berlaku	Instrumen Akreditasi
Teknik	Teknik Elektro	Unggul	20/12/2030	LAMTEKNIK
	Teknik Mesin	Unggul	20/8/2028	LAMTEKNIK
	Teknik Lingkungan	Unggul	20/12/2029	LAMTEKNIK
	Teknik Sipil	Baik Sekali	20/12/2029	LAMTEKNIK
	Teknik Industri	Unggul	20/08/2030	LAMTEKNIK
Ilmu Sosial dan Pendidikan	Ilmu Komunikasi	Unggul	18/11/2030	LAMSPAK
	Hubungan Internasional	B	27/4/2026	LAMSPAK
	PGSD	Unggul	26/3/2029	LAMDIK
Hukum	Hukum	A	30/9/2030	BAN-PT
	Magister Hukum	Terakreditasi Sementara	11/6/2029	BAN-PT
Seni, Desain, dan Arsitektur	Arsitektur	Baik	25/3/2027	BAN-PT
	Desain Interior	Baik	25/3/2027	BAN-PT
	Desain Komunikasi Visual	B	27/2/2029	BAN-PT

Akreditasi Internasional

Dalam upaya memperkuat pengakuan mutu pendidikan di tingkat global, Universitas Presiden secara konsisten mendorong program studi untuk meraih akreditasi internasional. Hingga tahun 2025, universitas telah berhasil memperoleh pengakuan dari lembaga akreditasi internasional bereputasi dunia pada beberapa program studi unggulan dengan keselarasan penetapan target pada Renstra 2025 yaitu sebanyak 2 capaian.

Saat ini, capaian akreditasi internasional Universitas Presiden meliputi:

- Fakultas Bisnis telah memperoleh akreditasi internasional dari Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP), yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan manajemen telah memenuhi standar mutu pendidikan bisnis berkelas internasional.
- Program Studi Sistem Informasi telah memperoleh akreditasi internasional dari Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE), sebagai pengakuan atas mutu pendidikan di bidang komputasi dan sistem informasi yang selaras dengan standar global pendidikan keteknikan dan informatika.

Capaian ini merupakan wujud nyata komitmen universitas dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang berdaya saing global, berbasis Outcome-Based Education (OBE), kurikulum berstandar internasional, serta didukung oleh dosen berkualifikasi unggul dan jejaring kerja sama internasional yang kuat.

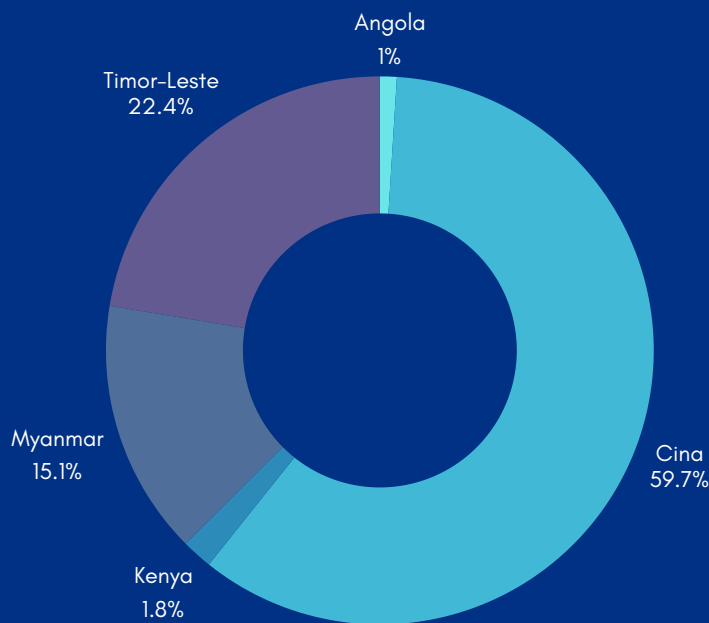
Melalui keberhasilan ini, Universitas Presiden terus memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga diakui secara internasional.

Mahasiswa Asing

Pada tahun 2025, Universitas Presiden kembali menunjukkan konsistensinya sebagai salah satu perguruan tinggi dengan tingkat internasionalisasi tertinggi di Indonesia, khususnya dari sisi jumlah dan keragaman mahasiswa asing. Berdasarkan data tabel dibawah ini, tercatat 630 mahasiswa asing aktif yang berasal dari lebih dari 20 negara di berbagai kawasan dunia.

Asal Negara	Jumlah	Asal Negara	Jumlah
Algeria	1	Mongolia	1
Angola	6	Mozambik	1
Bangladesh	1	Myanmar	91
Cina (Mainland)	360	Palestina	1
Denmark	1	Papua Nugini	1
Hong Kong	1	Rusia	1
India	1	Republik Sudan Selatan	3
Irak	2	Sri Lanka	3
Jepang	2	Timor Leste	135
Kazakhstan	1	Ukraina	2
Kenya	11	Vietnam	4
Total		630	

Mahasiswa asing Universitas Presiden berasal dari kawasan **Asia, Afrika, Eropa,** dan **Pasifik,** dengan kontribusi terbesar berasal dari Cina sebanyak 360 mahasiswa, diikuti oleh Timor-Leste sebanyak 135 mahasiswa, serta Myanmar sebanyak 91 mahasiswa. Selain itu, terdapat pula mahasiswa dari negara-negara seperti Kenya (11 mahasiswa), Angola (6 mahasiswa), Viet Nam (4 mahasiswa), Sri Lanka (3 mahasiswa), South Sudan (3 mahasiswa), Jepang (2 mahasiswa), Ukraina (2 mahasiswa), serta berbagai negara lain dengan jumlah yang lebih kecil namun tetap mencerminkan keberagaman global kampus



Sebaran negara asal tersebut menegaskan posisi Universitas Presiden sebagai melting pot akademik yang menciptakan lingkungan pembelajaran multikultural dan internasional. Keberadaan mahasiswa asing tidak hanya meningkatkan reputasi global universitas, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa domestik melalui interaksi lintas budaya, peningkatan kompetensi global, serta penguatan kemampuan komunikasi internasional.

Capaian ini selaras dengan pemberitaan media nasional yang menyebutkan bahwa Universitas Presiden secara konsisten mempertahankan posisinya sebagai perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa asing terbanyak di Indonesia, dengan jejaring mahasiswa yang berasal dari puluhan negara di dunia.

Pemberitaan tersebut menggarisbawahi bahwa strategi internasionalisasi Universitas Presiden tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga terintegrasi dengan visi global kampus dalam menciptakan lulusan berdaya saing internasional

Dengan jumlah 630 mahasiswa asing aktif pada tahun pelaporan, Universitas Presiden menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan internasionalisasi pendidikan tinggi, sekaligus memperkuat perannya sebagai universitas berstandar global yang berkontribusi pada diplomasi pendidikan dan penguatan daya saing Indonesia di tingkat internasional.

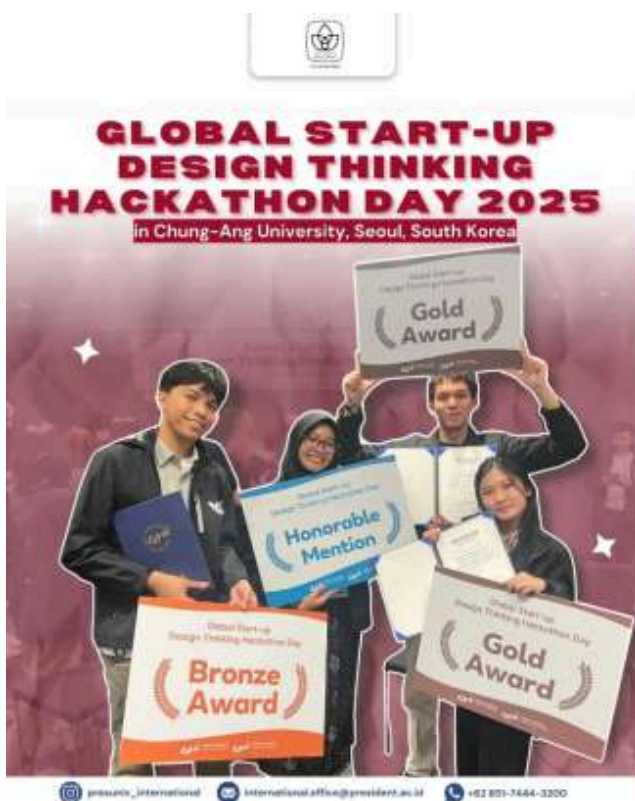


Prestasi Internasional Mahasiswa

Sepanjang tahun 2025, mahasiswa Universitas Presiden berhasil mencatatkan 31 prestasi mahasiswa pada berbagai ajang internasional dan forum global. Prestasi tersebut diraih melalui kompetisi, pameran, konferensi, dan program internasional yang melibatkan partisipasi lintas negara, dengan cakupan lima negara atau lebih maupun kurang dari lima negara, serta mencakup bidang sains dan teknologi, inovasi dan kewirausahaan, seni dan desain, olahraga, kepemimpinan, dan diplomasi internasional.

Prestasi tertinggi yang diraih mahasiswa President University pada tingkat internasional didominasi oleh Juara 1 dan Gold Medal, yang mencerminkan daya saing global mahasiswa. Salah satu capaian paling menonjol adalah Gold Medal pada World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2025 di Malaysia, yang diraih oleh Andrew Maridzon Tungga, Lutfi Maulana, Muhammad Yusuf Ismail, dan Muhammad Ibrahim Rasyid. Kompetisi ini diikuti oleh 673 peserta internasional, dan menjadi salah satu ajang inovasi teknologi paling prestisius pada tahun pelaporan.

Prestasi internasional unggulan lainnya ditunjukkan melalui Global Start-up Design Thinking Hackathon Day 2025 yang diselenggarakan oleh Chung-Ang University, Korea Selatan. Dalam ajang ini, Keira Nevrada Lay meraih Juara 1, sementara Salsabila Rizqina memperoleh apresiasi kejuaraan (*honorable mention*), memperlihatkan kapasitas mahasiswa President University dalam inovasi, pemikiran desain, dan kolaborasi global lintas disiplin.



Pada bidang bisnis dan kewirausahaan internasional, mahasiswa Universitas Presiden juga mencatatkan capaian signifikan melalui Juara 2 International Business Plan Competition bertema lingkungan. Tim yang terdiri dari Heavenly Grendy Jeremy Sampul, Khofifah Hajriani Dasahrudyn, Nurul Ayanda Putri, Olivia Lumban Tobing, dan Rivasha Nirmala Viandar Putri berhasil bersaing dengan 160 peserta dari berbagai negara, menunjukkan integrasi kuat antara inovasi bisnis, keberlanjutan, dan perspektif global

Di bidang olahraga internasional, prestasi membanggakan diraih oleh Kanaya Shersabila (Program Studi Hukum) yang mencatatkan beberapa podium internasional, termasuk Juara 2 pada 6th Asia Pacific Hayashi-ha Shitoryukai International Karate Championship dan Juara 3 pada 51st AP International Karate Open Championship, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1.000 atlet internasional.

Selain itu, mahasiswa President University juga berprestasi pada ajang Model United Nations (NUS–Singapore), kompetisi arsitektur internasional 120 Hours di Norwegia, konferensi dan kompetisi akademik internasional, serta program kepemimpinan pemuda lintas negara. Keterlibatan aktif dan capaian mahasiswa dalam ajang-ajang tersebut melibatkan institusi dan penyelenggara bereputasi global, seperti National University of Singapore, Technological University of Munich, Chung-Ang University, serta lembaga internasional lainnya

Secara keseluruhan, capaian 31 prestasi internasional mahasiswa President University pada tahun 2025 menjadi indikator konkret keberhasilan strategi internasionalisasi universitas dalam mencetak mahasiswa yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global, sekaligus memperkuat reputasi institusi di tingkat internasional.

No.	Nama	Jurusan	Nama Perlombaan	Jenjang	Daftar Prestasi
1	Rahmadiyah Josina Ukas	IRE	Singapore Model United Nations	Internasional	Juara 3
2	Rahmadiyah Josina Ukas	IRE	ASEAN Future Innovators Challenge	Internasional	Peserta
3	Naylha Pratama Putri	IRE	Indonesian Youth Excursion Network	Internasional	Juara 1
4	Kanaya Shersabila	LAW	51AP Int. Karate Open Championship	Internasional	Juara 3
5	Kanaya Shersabila	LAW	Int. Pakuan Karate Championship	Internasional	Juara 3
6	Kathleen Yasmin	IRE	Northern Luzon Intersarsity	Internasional	Apresiasi
7	Kanaya Shersabila	LAW	Asia Pacific Karate Championship	Internasional	Juara 2
8	Verdatama Aulia Wijaya	IRE	International Youth Goals	Internasional	Juara 3
9	Gracio Michano Efata	EEN	Student Awarding Night	Internasional	Juara 1
10	Salsabila Rizqina	MGT	Global Start-Up Hackathon 2025	Internasional	Apresiasi
11	Anindya Salsabila R	LAW	Alphasight Business Case HK	Internasional	Peserta
12	Salamah Qaulam Fadilah	ARC	120 Hours Competition	Internasional	Peserta
13	M. Daffa Ananda Budi	CIT	China-ASEAN AI Competition	Internasional	Apresiasi Kejuaraan

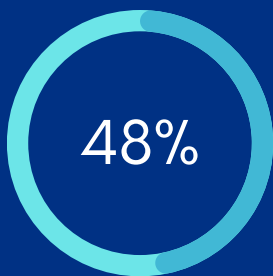
14	Bugis Batubara, Stephani Angkasa, Tyara Tabina Al-Sufi	ARC	120 Hours Architectural Student Competition 2025	Internasional	Apresiasi Kejuaraan
15	Naylha Pratama Putri	IRE	Sejuta Cita Future Leaders Chapter 9 Japan	Internasional	Apresiasi Kejuaraan
16	Heavenly Grendy, Khofifah Hajriani Dasahrudyn, Nurul Ayanda Putri, Olivia Lumban Tobing, Rivasha Nirmala Viandar Putri	ENV	International Business Plan Competition	Internasional	Juara 2
17	Mika Rahmat Ramadhan	CIT	Market Supervision Service Innovation Application Competition	Internasioal	Apresiasi Kejuaraan
18	Bugis Batubara	ARC	120 Hours Architectural Student Competition 2025	Internasional	Peserta
19	Bugis Batubara	ARC	Kaira Loro 2025 Architecture Competition	Internasional	Peserta
20	Muhamad Yusuf Ismail	IRE	ASEAN Quotes Writing Competition	Internasional	Peserta
21	Muhamad Yusuf Ismail	IRE	Best Performance during Orientation INTI International Competition	Internasional	Juara 1
22	Andrew Maridzon Tangga, Lutfi Maulana, Muhamad Yusuf Ismail, Muhammad Ibrahim Rasyid	IRE	Gold Medal World Invention Competition and Exhibition 2025	Internasional	Juara 1
23	Ni Gusti Ayu Kadek Ari Mely Sintia	ACS	Economics Innovation on Scientific Competition	Internasional	Juara 2
24	I Wayan Gede Arya Sedana Yoga	ID	Talent Camp Asia 2025	Internasional	Juara 3

25	Yudi Aprizal	MMtech	International Conference on Economic and Development Studies	Internasional	Juara 1
26	Tiffany Raditya Rianto	IEN	ISEEC UI Mini Case Competition	Internasioal	Peserta
27	Fadhur Rivanda	MMTech	Business Competition TUM	Internasional	Apresiasi Kejuaraan
28	Fernando Willian Alexander, Filbert Sembiring Meliala, Ida Bagus Putu Arkananta	EEN	International Hackathon Golden Code	Internasional	Juara 1
29	Keira Nevrada Lay	CIT	2025 Global Start-up Design Thinking Hackathon Day	Internasional	Juara 1
30	Keira Nevrada Lay	CIT	2025 Global Stay-up Copetition	Internasional	Juara 2
31	Syeh Nafil	CIS	Youth Leaders Exchange & Conference 2025 Malaysia & Singapore	Internasional	Juara 1
22	Hardiati Aiman, Jeremy Diaz, Halimatusa'diah Isra, Fia Amalia	CEN	Temporary Disaster Shelter Frame Competition	Internasional	Juara 1



Daya Serap Lulusan Universitas Presiden 2025

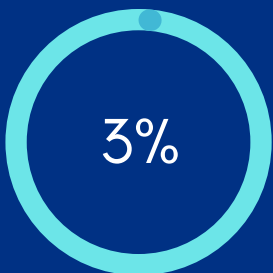
Berdasarkan data keterserapan lulusan Universitas Presiden tahun 2025, dari total **1.612 lulusan**, mayoritas lulusan telah terserap dalam berbagai aktivitas produktif pasca kelulusan, baik di dunia kerja, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan.



Dipekerjakan dalam kapasitas apa pun, termasuk pekerja lepas, paruh waktu, atau magang.

Employed in any capacity, including freelance, part-time, or internship arrangements.

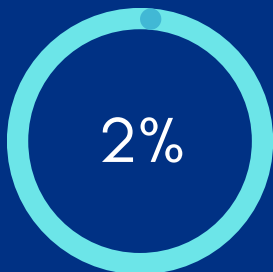
Sebanyak **771 lulusan** atau proporsi terbesar berada pada kategori bekerja, yang mencakup pekerjaan penuh waktu, paruh waktu, magang, maupun pekerjaan berbasis proyek (*freelance*). Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan Universitas Presiden telah berhasil memasuki dunia kerja dalam kurun waktu relatif dekat dengan masa kelulusan, mencerminkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri



Berkontribusi pada keberlanjutan dan pengembangan bisnis keluarga.

Contributing to the continuation and development of a family business.

Selain itu, Universitas Presiden juga menunjukkan kontribusi nyata dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan lulusan. Tercatat **49 lulusan** memilih untuk memulai usaha sendiri, serta **37 lulusan** terlibat dalam melanjutkan atau membantu usaha keluarga. Data ini mengindikasikan bahwa universitas tidak hanya mencetak pencari kerja, tetapi juga mendorong lulusan menjadi pencipta lapangan kerja dan pelaku ekonomi mandiri.

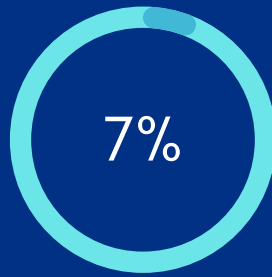


Memulai bisnis milik sendiri.
Initiating a self-owned business.

Pada jalur akademik dan peningkatan kompetensi, sebanyak **28 lulusan** melanjutkan ke pendidikan formal lanjutan atau sertifikasi profesional, yang mencerminkan orientasi lulusan terhadap pengembangan kompetensi jangka panjang dan pembelajaran berkelanjutan sebagai bagian dari kesiapan menghadapi persaingan global



Saat ini sedang tidak bekerja dan aktif mencari pekerjaan.
Currently without employment and engaged in an active job search.



Tidak berlaku, karena alasan pribadi.
Not applicable, due to personal reasons.



Pendidikan berkelanjutan melalui studi lanjutan atau sertifikasi.
Continuing education through advanced studies or certification.

Sementara itu, terdapat **609 lulusan** yang berada pada kategori belum bekerja dan masih aktif mencari pekerjaan, serta **118 lulusan** yang belum bekerja karena alasan pribadi. Kondisi ini menjadi perhatian institusi untuk terus memperkuat layanan *career development*, jejaring industri, serta *program employability* agar masa tunggu lulusan dapat semakin dipersingkat dan tingkat keterserapan kerja terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya

Secara keseluruhan, data keterserapan lulusan Universitas Presiden tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah berada pada jalur produktif pasca kelulusan, baik melalui dunia kerja, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan. Capaian ini menjadi indikator positif efektivitas proses pendidikan, relevansi kurikulum, serta komitmen Universitas President dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Pemeringkatan Internasional

QS Stars Ratings

QS Stars Ratings adalah sistem pemeringkatan internasional yang dikembangkan oleh Quacquarelli Symonds (QS) untuk menilai kinerja universitas berdasarkan pencapaian internal institusi, bukan perbandingan relatif antar universitas. Tujuannya adalah menyoroti kekuatan institusi, mendukung peningkatan berkelanjutan, serta menyediakan evaluasi yang transparan dan berbasis bukti bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dilakukan melalui audit dan verifikasi data pada berbagai kategori dan indikator utama, seperti **Teaching, Employability, Online Learning, Good Governance, Global Engagement, Environmental Impact**, serta **Diversity, Equity & Inclusion**, dengan hasil berupa peringkat bintang per kategori dan peringkat bintang keseluruhan. Predikat bintang yang diberikan adalah 1-5 Bintang. Jika suatu universitas melampaui skor diatas 700 dan memenuhi syarat perlu tertentu, maka universitas tersebut mendapat 5 bintang.

Universitas Presiden berhasil meraih 5 Stars Overall Rating (Excellent) dengan total skor 730 dari 1.000 poin, menjadikannya salah satu universitas swasta berkinerja tertinggi di Indonesia. Universitas Presiden menunjukkan keunggulan utama pada kategori **Teaching**, **Online Learning**, **Programme Strength**, dan **Employability**, yang juga ditandai dengan perolehan beberapa QS Stars *category badges*. Meskipun demikian, laporan tersebut mencatat adanya ruang peningkatan pada aspek **Global Engagement**, **Environmental Impact**, serta **Diversity, Equity & Inclusion (DEI)** untuk memperkuat daya saing institusi di tingkat global. Berikut tabel yang menjelaskan pencapaian Universitas Presiden dalam QS 5 Stars Ratings:

Category	Points Achieved	Maximum Points	Star Rating
Teaching	131	150	★★★★★
Online Learning	95	100	★★★★★
Programme Strength	120	150	★★★★★
Employability	80	100	★★★★☆
Good Governance	71	100	★★★★☆
Environmental Impact	34	50	★★★☆☆
Diversity, Equity & Inclusion	28	50	★★☆☆☆
Global Engagement	92	150	★★★☆☆
Research/Innovation/Subject Ranking/Facilities/Social Impact/Arts/Entrepreneurship	Not Assessed	-	-
Overall Score	730	1000	★★★★★

Dari tabel tersebut, diketahui jika Universitas Presiden berhasil memperoleh 5 Bintang (5 Stars). Sebagai wujud penghargaan terhadap pencapaian ini, pihak QS memberikan badge khusus bagi universitas yang memperoleh 5 Bintang. Berikut badge yang diberikan berdasarkan sertifikat 5 stars yang dianugerahkan kepada Universitas Presiden, masa berlaku 5 stars Universitas Presiden selama 3 tahun, untuk periode 1 Agustus 2025 hingga 31 Juli 2028, sesuai dengan masa berlaku audit resmi QS Stars.



QS Asian Ranking

QS Asian University Rankings adalah pemeringkatan regional yang disusun oleh Quacquarelli Symonds (QS) untuk menilai dan membandingkan kinerja universitas di kawasan Asia berdasarkan reputasi akademik dan lulusan, kualitas riset dan pembelajaran, serta keterlibatan global. Tujuannya adalah memberikan tolak ukur kredibel bagi universitas, mahasiswa, dan pembuat kebijakan dalam menilai daya saing pendidikan tinggi di Asia. Metode pemeringkatan menggunakan kombinasi survei reputasi akademik dan pemberi kerja, data bibliometrik Scopus, serta data institusional dengan pembobotan pada aspek reputasi, riset dan pengajaran, serta internasionalisasi.

Indicator	Score	Indicator	Score
Academic Reputation	8.3	International Faculty	20.4
Employer Reputation	10.2	International Students	32.8
Faculty-Student Ratio	9.4	Inbound Exchange Students	13.7
Staff with PhD	15.3	Outbond Exchange Students	39.9
Papers per Faculty	5.1	International Research Network	14.7
Citations per Paper	3.8		

Universitas Presiden menempati peringkat 1201–1300 di tingkat Asia, peringkat 185 di Asia Tenggara, dan peringkat 53 di Indonesia sebagai pendatang baru dalam pemeringkatan ini. Posisi tersebut menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan menempatkan Universitas presiden dalam sekitar 15% universitas teratas di Asia, dengan kekuatan utama pada aspek internasionalisasi dan mobilitas mahasiswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada produktivitas dan dampak riset. Berikut Perolehan skor Universitas Presiden berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh QS.



Indikator terkuat Universitas Presiden berkaitan dengan mahasiswa internasional (32,8) dan program pertukaran keluar (39,9), yang mencerminkan lingkungan akademik yang terbuka dan beragam. Sebaliknya, indikator terendah terdapat pada sitasi per artikel (3,8) dan jumlah artikel per dosen (5,1). Hasil ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan produktivitas riset dan kualitas sitasi. Secara keseluruhan, Universitas Presiden memperoleh skor 11.



Times Higher Education (THE) Impact Ranking

Pada tahun 2024, Universitas Presiden pertama kali mengikuti ajang Times Higher Education Impact Ranking. Pemeringkatan ini merupakan sebuah ajang yang menunjukkan seberapa jauh kontribusi suatu universitas dalam menerapkan 17 Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations/UN*). Sebagai Prasyarat, Universitas Wajib menunjukkan kontribusi terhadap SDGs melalui sebuah bukti pendukung.

Suatu Universitas yang hendak berpartisipasi dalam THE Impact Ranking wajib menunjukkan 3 SDGs unggulannya beserta dengan 1 SDGs wajib yaitu SDGs 17 Partnership. Secara umum Universitas Presiden berada pada posisi 1501 dari 2318 universitas di seluruh dunia yang berpartisipasi. Di tingkat nasional, Universitas Presiden berada pada posisi 54 dari 71 universitas di Indonesia. Secara khusus, Universitas Presiden unggul dalam beberapa *SDGs peace, justice & institution, economic growth, quality education, dan partnership*. Berikut tabel dan skor yang menggambarkan posisi Universitas Presiden dalam THE Impact Ranking.

Sustainable Development Goals		Score	Ranking	
			World	Indonesia
1	No poverty	4.5-30.6	1001+ of 1267	50 of 54
2	Zero hunger	1.9-23.3	801+ of 955	33 of 37
3	Health & wellbeing	1.0-26.7	1501+ of 1788	57 of 63
4	Quality education	33.4-46.2	1001-1500 of 1975	50 of 66
5	Gender equality	15.3-38.7	1001-1500 of 1559	37 of 47
6	Clean water	13.2-31.6	801-1000 of 1042	30 of 37
7	Clean energy	0.6-26.8	1001+ of 1181	38 of 41
8	Economic growth	45.9-54.7	601-800 of 1350	24 of 50
9	Industry & infrastructure	18.9-32.3	801-1000 of 1156	34 of 44
10	Reduced inequalities	1.3-31.0	1001+ of 1261	36 of 40
11	Sustainable cities	3.6-23.1	1001+ of 1154	34 of 39
12	Responsible consumption	1.5-32.7	801+ of 973	34 of 35
13	Climate action	1.7-15.3	1001+ of 1089	35 of 37
14	Life below water	23.4-41.2	401-600 of 711	24 of 29
15	Life on land	2.2-15.4	801+ of 854	35 of 36
16	Peace, justice & institution	50.4-57.6	401-600 of 1265	16 of 44

17	Partnership	2.1-44.7	1501+ of 2389	61 of 72
Overall		1.7-49.7	1501+ of 2318	54 of 71

World University Rankings for Innovation (WURI)

Universitas Presiden mengalami peningkatan pencapaian dalam ajang Wuri. Pada tahun 2024, Universitas Presiden memperoleh peringkat 9 dalam kategori Culture. Di tahun 2025 Universitas Presiden meraih 3 Nominasi WURI (World University Ranking for Innovation). Nominasi yang diperoleh adalah Peringkat 1 dalam kategori Entrepreneurial Spirits, Peringkat 2 kategori Crisis Management dan Infrastructure/Technology. Universitas Presiden juga memperoleh peringkat 220 dari top 400 Innovative Universities. Ini menunjukkan jika Universitas presiden tidak berhenti untuk terus meningkatkan inovasinya dari tahun ke tahun.



UI Greenmetric

UI GreenMetric World University Rankings adalah sistem pemeringkatan global yang dikembangkan oleh Universitas Indonesia untuk menilai komitmen dan kinerja universitas dalam keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan kampus hijau. Tujuannya adalah mendorong praktik pembangunan berkelanjutan di perguruan tinggi serta meningkatkan kesadaran terhadap isu lingkungan. Metode pemeringkatan menggunakan indikator terukur yang mencakup setting dan infrastruktur (*Settings and Infrastructure*), energi dan perubahan iklim (*Energy and Climate Change*), limbah (*Waste*), air (*Water*), transportasi (*Transportation*), serta pendidikan dan riset (*Education*) terkait keberlanjutan.

Indicator	Score
Settings and Infrastructure	975
Energy and Climate Change	1185
Waste (WS)	900
Water (WR)	712,5
Transportation (TR)	1060
Education (ED)	1275
Overall Score	6107,5
Rank	736/1745

Pada tahun 2025, Universitas Presiden kembali mengikuti pemeringkatan yang diselenggarakan oleh UI Greenmetric. Jumlah partisipan tahun 2025 meningkat dari 1469 menjadi 1745. Universitas Presiden mencapai peringkat 736 dan mengalami peningkatan dari tahun 2024 dari posisi 836. Berikut skor perolehan Universitas Presiden berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh UI Greenmetric.

Berdasarkan tabel berikut, Universitas Presiden memiliki kekuatan dalam penerapan pendidikan dan penelitian berkelanjutan dan penerapan energi terbarukan dalam menghadapi perubahan iklim. Disisi lain, perlu ada pembenahan secara khusus terhadap pengolahan sampah dan tata kelola penggunaan air di lingkungan Universitas Presiden.

Edurank

EduRank adalah pemeringkatan perguruan tinggi berbasis metrik yang menggunakan data publik independen, tanpa survei atau data yang dilaporkan oleh universitas, dengan fokus pada kinerja riset, reputasi non-akademik daring, dan pengaruh alumni. Persyaratan utama agar institusi masuk dalam pemeringkatan ini adalah menyelenggarakan pendidikan minimal setara program sarjana (≥ 4 tahun), tanpa batas skor minimum maupun pengecualian karena keterbatasan data.

Pada tahun 2025, Universitas Presiden menempati peringkat 2839 Internasional dan 902 di tingkat asia. Di antara Universitas seluruh Indonesia, Universitas Presiden berada pada peringkat 50. Pemeringkatan ini ditentukan melalui analisis 5,2 juta sitasi yang diterima dari 1,31 juta publikasi akademik yang dihasilkan oleh 562 universitas di Indonesia, tingkat popularitas 782 alumni yang diakui, serta basis data referensi terbesar yang tersedia.



Universitas Presiden telah menerbitkan 3.864 karya ilmiah dengan total 15.855 sitasi. Profil riset universitas ini mencakup berbagai bidang, antara lain Seni Liberal dan Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Bisnis, Hukum, Filsafat, Ilmu Komputer, Ilmu Lingkungan, Teknik, Sosiologi, dan Kedokteran. Gambar-gambar berikut menyajikan program studi President University berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi.

Applied HE

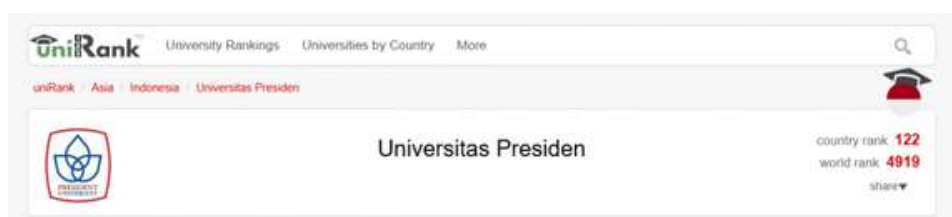
AppliedHE adalah lembaga pemeringkatan pendidikan tinggi independen yang menilai kinerja universitas khususnya perguruan tinggi swasta—di kawasan Asia, termasuk sub kawasan Asia Tenggara (ASEAN), dengan menekankan pendidikan terapan dan relevansi karier. Pemeringkatan ini bertujuan memberikan evaluasi yang transparan dan holistik melalui metode multidimensi yang menggabungkan data institusi, survei mahasiswa dan sejawat, serta indikator pengajaran, employability, riset, internasionalisasi, keterlibatan masyarakat, dan reputasi institusi.

Rank	University	Country	Score
147	Philadelphia University Al Jordan	Jordan	33.78
148	Atma Jaya Catholic University of Indonesia	Indonesia	33.02
149	Institut Teknologi Nasional Bandung	Indonesia	32.84
150	Dhurakij Pundit University	Thailand	32.78
151-170	Petra Christian University	Indonesia	N/A
151-170	Siam University	Thailand	N/A
151-170	President University	Indonesia	N/A
151-170	Fo Guang University	Taiwan	N/A
151-170	Kindai University (Kinki University)	Japan	N/A
151-170	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Indonesia	N/A
151-170	Adventist University of the Philippines	Philippines	N/A

Pada edisi 2025, scope kawasan pemeringkatan lebih diperluas dari yang pada tahun 2024 hanya berfokus di kawasan Asia Tenggara, merambah ke kawasan Asia. Posisi Universitas Presiden berada pada peringkat 153 di tingkat Asia, 57 di Asia Tenggara, dan 14 secara nasional di Indonesia. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa President University dinilai kompetitif dalam dimensi utama AppliedHE, terutama kualitas pengajaran, employability lulusan, dan reputasi institusi, meskipun masih perlu penguatan pada aspek produktivitas riset, internasionalisasi, dan konsistensi pengalaman mahasiswa di tengah meningkatnya persaingan dan perluasan cakupan pemeringkatan di tingkat Asia.

Unirank 4ICU

Pemeringkatan uniRank (sebelumnya dikenal sebagai 4ICU) adalah pemeringkatan universitas global yang menilai lebih dari 14.000 perguruan tinggi di lebih dari 200 negara berdasarkan popularitas dan visibilitas online mereka, bukan penilaian kualitas akademik atau riset. Tujuannya adalah memberikan gambaran seberapa dikenal dan diakses suatu universitas di dunia maya untuk membantu calon mahasiswa dan staf akademik memahami reputasi digital institusi. Metode perankingannya menggunakan indikator web *intelligence* seperti *Majestic referring domains*, *SimilarWeb global rank*, *Moz domain authority*, dan *Majestic trust flow* untuk mengukur seberapa besar jejak *online* universitas tersebut.



Berdasarkan laman uniRank untuk Universitas Presiden (Universitas Presiden / President University), posisi universitas ini dalam ranking UniRank 2025 adalah sebagai berikut: peringkat nasional Indonesia ke-122 dengan peringkat dunia ke-4919.

Pengembangan dan Peningkatan Dosen

Jumlah Dosen

Bagian ini disusun dengan mengadaptasi sistematika dari Laporan Tahunan Universitas Indonesia Tahun 2024 serta disesuaikan dengan data Universitas Presiden tahun 2025.

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM):

- Jumlah dosen bergelar doktor: 84 dosen.
- Jumlah dosen perempuan: 73 orang.
- Jumlah dosen laki-laki: 123 orang.
- Jumlah tenaga kependidikan perempuan: 78 orang.
- Jumlah tenaga kependidikan laki-laki: 67 orang.

Dosen Internasional: Universitas Presiden memiliki dosen internasional dari berbagai negara seperti

**Korea Selatan,
Jerman,
Madagaskar,
Taiwan, Amerika
Serikat, Filipina,
Inggris Raya,
Prancis, Tiongkok,
Hungaria, Italia,**

dan lainnya dengan status full time, part time, serta on process interview.

Universitas Presiden secara aktif melaksanakan berbagai program pelatihan SDM sepanjang tahun, antara lain:

- **Pelatihan Akselerasi Jabatan Akademik (JJA);**
- **Pelatihan Pengisian Laporan Kinerja Dosen LKD);**
- **Pelatihan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus dan SINTA;**
- **Pelatihan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Dosen;**
- **Pelatihan Kepemimpinan Dosen;**
- **Pelatihan Produktivitas dan Sustainability Awareness; dan**
- **Pelatihan Penggunaan Learning Management System (LMS).**

Selain itu, Universitas Presiden telah memiliki berbagai kebijakan pendukung untuk menjamin terlaksananya kegiatan akademik secara terstruktur, akuntabel, dan berkelanjutan. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan jam konsultasi akademik, beasiswa, kebijakan anti-korupsi, kebijakan keberlanjutan pengadaan dan investasi, kebijakan kebebasan akademik, kebijakan keselamatan mahasiswa, serta kebijakan keberagaman dan inklusivitas.

Rasio Dosen dan Mahasiswa

Pendidikan, Penelitian, dan PkM termasuk dalam evaluasi Renstra universitas untuk tahun 2025, termasuk didalam KPI Rektorat.

Sampai dengan tahun ajaran 2024/2025, terdapat sejumlah 935 mahasiswa internasional penuh waktu yang menempuh pendidikan di Universitas Presiden. Angka ini setara dengan 12% rasio mahasiswa asing penuh waktu jika dibandingkan dari seluruh *student body* Universitas Presiden. Data ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan pada Renstra di tahun 2025 telah tercapai.

03 BIDANG PENELITIAN



Jumlah Penelitian

Total Penelitian Dosen Per Tahun

Berdasarkan data SINTA Universitas Presiden, jumlah penelitian dan publikasi dosen menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam satu dekade terakhir. Sejak tahun 2010, jumlah publikasi dosen mengalami pertumbuhan signifikan, dengan lonjakan yang cukup tajam mulai tahun 2017 hingga mencapai puncaknya pada periode 2021–2023. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 106 publikasi, kemudian relatif stabil pada tahun 2022 dan 2023 dengan masing-masing 104 dan 103 publikasi.

Pada tahun 2024, jumlah publikasi masih berada pada level yang tinggi, yaitu 100 publikasi, sebelum mengalami penurunan sementara pada tahun 2025 menjadi 56 publikasi. Penurunan ini bersifat wajar mengingat tahun berjalan dan proses indeksasi yang belum sepenuhnya tercatat dalam sistem. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan peningkatan kapasitas riset dosen Universitas Presiden yang berkelanjutan dan terstruktur.

Penelitian Internal vs. External

Kinerja penelitian dosen Universitas Presiden didukung oleh kombinasi penelitian internal dan eksternal yang tercermin dari keberagaman sumber publikasi serta kolaborasi riset. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah dokumen terindeks pada berbagai basis data internasional dan nasional, yaitu Scopus (922 dokumen), Google Scholar (8.242 dokumen), dan Garuda (2.423 dokumen).

	Scopus	GScholar	Garuda
Documents	922	8.242	2.423
Citation	5.697	82.815	48
Cited Document	651	4.194	18
Citation Per Researchers Divided Lecturer of PDDikti	22,25	323,50	0,19

Last update : 2025-12-28 22:39:22

Dominasi publikasi pada platform internasional seperti Scopus dan Google Scholar mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian dosen Universitas Presiden melibatkan pendanaan eksternal, kolaborasi lintas institusi, serta partisipasi dalam skema penelitian kompetitif nasional maupun internasional. Sementara itu, publikasi pada Garuda tetap menunjukkan peran penting penelitian internal dalam mendukung penguatan riset berbasis kebutuhan nasional dan institusional.

Sitasi Dosen per Publikasi

Dari sisi dampak ilmiah, dosen Universitas Presiden menunjukkan kinerja sitasi yang sangat baik. Data SINTA mencatat total sitasi sebesar 5.697 sitasi pada Scopus, 82.815 sitasi pada Google Scholar, dan 48 sitasi pada Garuda. Jumlah dokumen tersitasi juga tergolong tinggi, dengan 651 dokumen tersitasi di Scopus dan 4.194 dokumen tersitasi di Google Scholar.

Rata-rata sitasi per peneliti (citation per researcher) pada Scopus mencapai 22,25, sedangkan pada Google Scholar mencapai 323,50. Capaian ini menunjukkan bahwa publikasi dosen Universitas Presiden tidak hanya produktif secara kuantitas, tetapi juga memiliki pengaruh akademik yang kuat dan relevan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Hibah Penelitian

Jumlah Hibah Internal

Pada tahun 2025, Universitas Presiden berhasil memperoleh pendanaan hibah penelitian dan hilirisasi riset dengan total dana sebesar Rp 1.315.880.000. Capaian ini menunjukkan peningkatan kinerja penelitian dosen serta penguatan peran universitas dalam menghasilkan riset yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan industri.

Untuk skema penelitian reguler, total dana hibah yang diperoleh mencapai Rp. 669.170.000, yang terdiri atas beberapa jenis pendanaan sebagai berikut:

No.	Judul	Jumlah Dana	Durasi	Bidang Fokus
1	Estimasi Conditional Value at Risk (CVaR) Berbasis Machine Learning untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia	Rp. 15.330.000	1 Tahun	Sosial Humaniora
2	Vapor Compression System dengan Kondensor Heat Pipe pada Cold Storage Berbahan Phase Change Materials Damar Gondorukem untuk Industri Logistik Perikanan	Rp. 71.880.000	1 Tahun	Pangan
3	Integrasi Teori Klasik dan Machine Learning dalam Pembentukan Portfolio Saham	Rp. 94.800.000	2 Tahun	Produk Rekayasa Reteknikan

4	Investasi Kecakapan Technopreneurship Berkombinasi TPACK untuk Memenuhi Transformatif Educator serta Faktor-Faktor Pembentuknya	Rp. 113.540.000	1 Tahun	Sosial Humaniora
5	Pengembangan Model Sistem Penilaian Supplier Berbasis Data Driven untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Evaluasi Kinerja Supplier	Rp. 154.910.000	1 Tahun	Produk Rekayasa Keteknikan
6	Rancang Bangun Test Strip Reader Kualitas Air Portabel Berbasis Pengukuran Intensitas Warna Pada Air Permukaan	Rp. 218.710.000	1 Tahun	Produk Rekayasa Keteknikan

Selain hibah penelitian reguler, Universitas Presiden juga memperoleh pendanaan melalui skema Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025 dengan total dana sebesar

Rp 64.910.000

melalui pengembangan prototipe simulator pembangkit listrik pico hydro 1 kW di bidang rekayasa keteknikan.

Pada skema Hilirisasi Riset Prioritas Ajakan Industri, Universitas Presiden memperoleh hibah sebesar

Rp 581.800.000

melalui kerja sama dengan mitra industri dalam pengembangan modular battery pack dengan fungsi afterlife untuk mendukung ekonomi sirkular, ketahanan energi, serta percepatan adopsi kendaraan listrik.

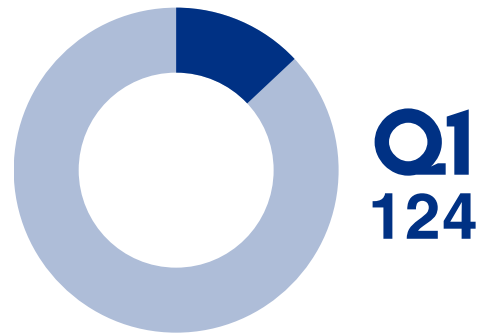
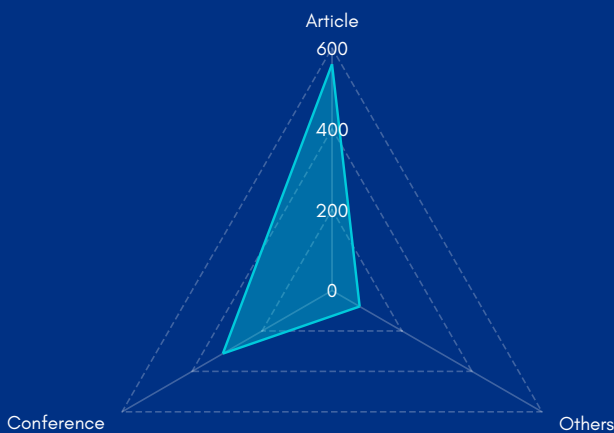
Secara keseluruhan, capaian hibah penelitian tahun 2025 ini mencerminkan penguatan kinerja riset Universitas Presiden yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada hilirisasi inovasi dan penguatan kolaborasi dengan industri.

Publikasi Ilmiah

Jumlah Internasional Bereputasi

Pada tahun 2025, kinerja publikasi dosen Universitas Presiden pada jurnal internasional menunjukkan capaian yang signifikan. Publikasi pada jurnal bereputasi Q1 tercatat sebanyak 14 artikel, diikuti oleh Q2 sebanyak 12 artikel, serta Q3 dan Q4 masing-masing sebanyak 9 artikel. Secara total hingga tahun 2025, kinerja publikasi terlihat pada diagram di atas menunjukkan total 600 artikel telah terpublikasi di SCOPUS dengan rincian pada Q1 tercatat total 124 artikel, Q2 sejumlah 146 artikel, Q3 sejumlah 172 artikel dan Q4 sejumlah 196 artikel. Sedangkan 284 artikel lainnya telah terindeks SCOPUS meskipun berada diluar quartile 4.

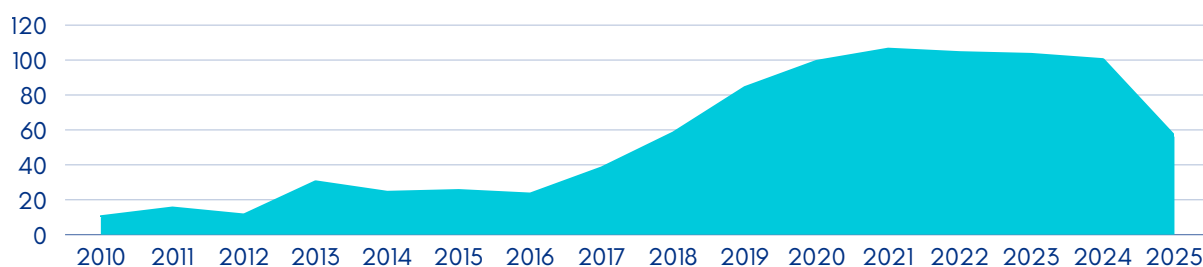
Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi dosen telah berhasil menembus jurnal bereputasi tinggi, khususnya pada kuartil Q1 dan Q2. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kualitas riset, kematangan metodologi penelitian, serta daya saing dosen Universitas Presiden di tingkat internasional.



Jumlah Nasional Terakreditasi

Selain publikasi internasional, dosen Universitas Presiden juga aktif mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi. Hal ini tercermin dari jumlah dokumen yang terindeks pada Garuda sebanyak 2.423 dokumen.

Publikasi pada jurnal nasional berperan penting dalam mendukung pengembangan keilmuan yang kontekstual dengan kebutuhan nasional serta memperkuat kontribusi universitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di Indonesia. Adapun sebaran jumlah publikasi penelitian per tahun dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik menunjukkan perkembangan jumlah publikasi dosen Universitas Presiden selama periode 2010–2025 yang dapat dibagi ke dalam 4 (empat) fase utama.

Fase 1: Periode Awal dan Konsolidasi (2010–2014)

Pada periode 2010–2014, jumlah publikasi dosen masih relatif rendah dan fluktuatif, dengan angka berkisar antara 10–30 publikasi per tahun. Kondisi ini mencerminkan fase awal penguatan budaya riset di lingkungan Universitas Presiden, di mana fokus utama masih pada peningkatan kapasitas dosen, pengenalan kewajiban publikasi, serta adaptasi terhadap sistem indeksasi nasional seperti SINTA dan jurnal nasional terakreditasi. Pada fase ini, jurnal nasional terakreditasi berperan sebagai entry point utama bagi dosen untuk mulai mempublikasikan hasil penelitian secara sistematis dan sesuai standar ilmiah.

Fase 2: Pertumbuhan Moderat dan Penguatan Jurnal Nasional (2015–2017)

Pada periode 2015–2017, grafik menunjukkan tren peningkatan yang lebih stabil, dari 25 publikasi pada 2015 menjadi 38 publikasi pada 2017. Peningkatan ini menandai mulai menguatnya produktivitas riset dosen, seiring dengan meningkatnya partisipasi dalam penelitian internal serta hibah penelitian nasional.

Dalam fase ini, jurnal nasional terakreditasi memainkan peran strategis sebagai wadah utama diseminasi hasil penelitian internal. Publikasi pada jurnal nasional menjadi sarana peningkatan kualitas metodologi penelitian, kepatuhan etika akademik, serta peningkatan skor kinerja dosen dalam sistem penilaian institusi.

Fase 3: Akselerasi dan Puncak Produktivitas (2018–2021)

Periode 2018–2021 menunjukkan akselerasi yang sangat signifikan. Jumlah publikasi melonjak dari 58 pada tahun 2018 menjadi 84 pada 2019, kemudian mencapai puncaknya pada tahun 2021 dengan 106 publikasi.

Lonjakan ini mencerminkan keberhasilan strategi institusi dalam:

- Mendorong kewajiban publikasi dosen;
- Memperkuat insentif publikasi; dan
- Serta meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi yang menjadi target publikasi utama.

Pada fase ini, jurnal nasional terakreditasi tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai batu loncatan menuju jurnal internasional bereputasi, di mana banyak artikel yang sebelumnya terbit di jurnal nasional kemudian dikembangkan ke level internasional.

Fase 4: Stabilisasi dan Transisi ke Kualitas (2022–2024)

Pada periode 2022–2024, jumlah publikasi berada pada level yang relatif stabil dan tinggi, yaitu di kisaran 100–104 publikasi per tahun. Stabilitas ini menunjukkan bahwa Universitas Presiden telah memasuki fase kematangan sistem riset, di mana fokus tidak lagi semata pada kuantitas, tetapi juga pada kualitas dan dampak publikasi.

Pada tahap ini, jurnal nasional terakreditasi tetap berkontribusi signifikan, khususnya dalam:

- Publikasi penelitian terapan;
- Riset kontekstual nasional; dan
- Serta hasil penelitian dosen pemula dan kolaborasi internal.

Jurnal nasional menjadi pilar penting dalam menjaga konsistensi output riset sekaligus memperluas kontribusi universitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional.

Pada tahun 2025, grafik menunjukkan penurunan sementara menjadi 56 publikasi. Penurunan ini bersifat administratif dan temporal, mengingat tahun 2025 masih berjalan dan sebagian publikasi belum sepenuhnya terindeks dalam sistem SINTA. Secara substansi, kondisi ini tidak mencerminkan penurunan kinerja riset, melainkan keterlambatan proses indeksasi, terutama pada jurnal nasional terakreditasi yang membutuhkan waktu verifikasi dan sinkronisasi data.



Sitasi per Publikasi (QS)

Kinerja sitasi per publikasi dosen Universitas Presiden menunjukkan tingkat visibilitas dan relevansi ilmiah yang tinggi.

5.697
Sitasi SCOPUS

651
Dokumen tersitasi

Dari data yang diambil per Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa setiap publikasi dosen memiliki peluang besar untuk dirujuk oleh peneliti lain.

Tingginya angka sitasi ini menjadi indikator bahwa kualitas publikasi dosen Universitas Presiden telah diakui secara luas di tingkat global, sejalan dengan standar penilaian internasional seperti QS dalam menilai dampak dan reputasi akademik suatu institusi.

Kerjasama Riset

Kerjasama riset merupakan salah satu pilar strategis Universitas Presiden dalam memperkuat ekosistem penelitian, meningkatkan kualitas luaran riset, serta memperluas jejaring akademik dan industri. Berdasarkan data kerja sama institusional yang masih aktif hingga tahun 2025, Universitas Presiden telah membangun kolaborasi riset yang luas dan berkelanjutan melalui berbagai skema Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (MoA), baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Seluruh kerja sama tersebut secara konsisten mencakup pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan fokus utama pada kegiatan penelitian, pengembangan inovasi, publikasi ilmiah, serta penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Keberadaan kerja sama yang masih aktif dengan masa berlaku jangka menengah hingga panjang menunjukkan komitmen institusi terhadap keberlanjutan dan kesinambungan kolaborasi riset.

Dalam Negeri

Pada tingkat nasional dan regional, Universitas Presiden memiliki lebih dari 70 kerja sama aktif yang secara eksplisit mencakup bidang penelitian. Mitra kerja sama berasal dari berbagai kategori, meliputi perguruan tinggi negeri dan swasta, lembaga riset nasional, rumah sakit dan fasilitas kesehatan, asosiasi profesi, serta industri dan dunia usaha.

Kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menjadi salah satu tonggak penting dalam penguatan riset universitas, baik melalui MoU dengan BRIN maupun MoA dengan unit-unit riset spesifik seperti Pusat Riset Telekomunikasi serta Pusat Riset Kecerdasan Artifisial dan Keamanan Siber.

Kolaborasi ini berkontribusi langsung pada penguatan riset berbasis teknologi, inovasi, dan kebutuhan nasional.

Selain itu, Universitas Presiden juga menjalin kerja sama riset dengan berbagai perguruan tinggi nasional terkemuka, seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran (Fakultas Kedokteran), Universitas Hasanuddin, Universitas Pelita Harapan, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Riau, serta Institut Teknologi Nasional Bandung. Kerja sama ini mencakup penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan riset terapan, serta peningkatan kualitas publikasi ilmiah.

Kolaborasi dengan sektor industri dan asosiasi profesi—termasuk PT Sharp Electronics Indonesia, PT Jababeka Infrastruktur, PT Bursa Efek Indonesia, PT Greeneration Indonesia, serta berbagai asosiasi kesehatan dan hukum—memperkuat karakter riset terapan Universitas Presiden. Melalui kerja sama ini, penelitian dosen diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata industri dan masyarakat, sekaligus meningkatkan relevansi dan utilisasi hasil riset.

Secara keseluruhan, kerjasama riset dalam negeri berperan penting dalam:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen;
2. memperkuat riset kontekstual nasional; dan
3. menjadi fondasi bagi pengembangan jurnal nasional terakreditasi.

Luar Negeri

Di tingkat internasional, Universitas Presiden menunjukkan kinerja kolaborasi riset yang sangat kuat dengan lebih dari 40 kerja sama internasional aktif hingga tahun 2025. Mitra internasional berasal dari berbagai kawasan strategis, termasuk:

**Asia Timur,
Asia Tenggara,
Eropa, Timur
Tengah, &
Amerika
Latin.**

Kerja sama riset internasional dijalin dengan berbagai universitas dan institusi bereputasi, antara lain Matsumoto University, Gangwon State University, Hannam University, Halla University, Sungshin Women's University, Soongsil University (Korea Selatan), Technical University of Munich Asia, Corvinus University of Budapest, Beijing University of Chemical Technology, Beijing Language and Culture University, serta An-Najah National University (Palestina).

Selain perguruan tinggi, Universitas Presiden juga menjalin kerja sama riset dengan organisasi internasional dan lembaga strategis, seperti Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD), UNHCR, Korea Automobile Environmental Association, dan Korea Indonesia Management Association, yang secara khusus mendukung penelitian kolaboratif, mobilitas akademik, serta proyek riset tematik seperti kendaraan ramah lingkungan dan isu kemanusiaan.



- Kerja sama internasional ini mencakup:
- Penyelenggaraan konferensi dan kegiatan akademik bersama.
 - Penelitian bersama dan publikasi kolaboratif.
 - Pertukaran dosen dan peneliti.
 - Serta penguatan kapasitas riset bertaraf internasional.



Keberlanjutan masa berlaku kerja sama hingga tahun 2028–2033 menunjukkan bahwa kolaborasi riset internasional Universitas Presiden tidak bersifat sporadis, melainkan dirancang sebagai kemitraan jangka panjang yang mendukung peningkatan reputasi dan daya saing global institusi.





04. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah PkM

Sejak tahun 2022, kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen menunjukkan capaian yang konsisten pada level tinggi. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 406 kegiatan PkM, kemudian relatif stabil pada tahun 2023 dengan 388 kegiatan, sebelum mengalami penyesuaian pada tahun 2024 menjadi 348 kegiatan. Penurunan jumlah kegiatan pada tahun 2024 tidak mencerminkan melemahnya komitmen institusi terhadap PkM, melainkan lebih merupakan hasil dari peningkatan standar mutu pelaksanaan,

penajaman fokus kegiatan berbasis kebutuhan mitra, serta penguatan integrasi PkM dengan riset dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan bahwa aktivitas PkM dosen Universitas Presiden tidak hanya terjaga dari sisi kuantitas, tetapi juga bergerak ke arah kualitas, keberlanjutan, dan dampak yang lebih terukur, sejalan dengan kebijakan institusi dalam memperkuat peran tridharma perguruan tinggi berbasis kontribusi nyata bagi masyarakat.

Sumber Pendanaan PkM

Jumlah Hibah Internal

Pendanaan hibah internal PKM Universitas Presiden merupakan wujud komitmen institusi dalam mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen lintas bidang keilmuan. Pada tahun pelaporan, Universitas Presiden menyalurkan 20 hibah internal PKM dengan pendanaan lebih dari Rp 120.000.000.

Hibah ini dialokasikan untuk berbagai kegiatan pengabdian yang mencakup bidang sosial humaniora, rekayasa keteknikan, produk inovatif, serta kesehatan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat, literasi, keterampilan praktis, dan pemecahan permasalahan lokal.

Dukungan pendanaan internal ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kesinambungan dan pemerataan pelaksanaan PKM di lingkungan universitas. Rincian hibah internal PKM disajikan pada tabel berikut.

No.	Judul	Bidang Fokus
1	Meningkatkan Manajemen Keuangan di Instutusi Pendidikan Melalui Sistem Manajemen Tabungan Siswa berbasis Web	Sosial Humaniora
2	Pengenalan Teknologi AI untuk membentuk generasi muda berkemampuan tinggi di SMP Roudhotul Ilmi Boarding School (RIBS)	Produk Rekayasa Keteknikan
3	Penggunaan Buku Cerita Bilingual untuk mengajarkan Nilai-Nilai Kesetaraan Gender Pada Kelas Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	Sosial Humaniora
4	Meningkatkan Manajemen Keuangan di Instutusi Pendidikan Melalui Sistem Manajemen Tabungan Siswa berbasis Web	Sosial Humaniora
5	Pengenalan Teknologi AI untuk membentuk generasi muda berkemampuan tinggi di SMP Roudhotul Ilmi Boarding School (RIBS)	Produk Rekayasa Keteknikan
6	Penggunaan Buku Cerita Bilingual untuk mengajarkan Nilai-Nilai Kesetaraan Gender Pada Kelas Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	Sosial Humaniora
7	Ayo Menabung, Ajakan Menabung untuk ANak-Anak di Sekolah Dasar Pedalaman Bersama-sama Memupuk Kebiasaan Yang Baik untuk Masa Depan yang Lebih Baik	Sosial Humaniora
8	Media Belajar Berbasis Tanya Jawab Menggunakan Aplikasi Pesan Instan untuk Meningkatkan Potensi Akademik Anak di Kecamatan Cikarang Utara	Produk Rekayasa Keteknikan
9	Aplikasi Mobile PANCARANMAS untuk Mendukung Program Zero New Stunting di Kecamatan Cikarang Utara	Produk Rekayasa Keteknikan

10	Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Produk Ecoprint Secara Tepat untuk Mendukung UMKM Tangguh Menghadapi Persaingan Bisnis	Sosial Humaniora
11	Pelatihan Data Analitik dan Literasi Asuransi Kepada Siswa SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi	Sosial Humaniora
12	Effective Strategies for MSME's: Workshop Successful Product Management, Promotion, and Digital Marketing	Sosial Humaniora
13	Optimalkan Potensi Bisnis: Pelatihan Tatacara dan Hukum Kemitraan Waralaba sebagai Strategi Unggul Pengembangan UMKM di Cikarang	Sosial Humaniora
14	The Voices of Silent Learners in the Indonesia EMI Classrooms: Some Pedagogical Implication	Sosial Humaniora
15	Empowering Housewives: Training on Turning Used Cooking Oil into Eco-Friendly Soap	Produk Rekayasa Keteknikan
16	Penerapan Konsep Circular Economy Melalui Pengolahan Limbh Minyak Jelantah sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan	Sosial Humaniora
17	Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cidera	Kesehatan
18	Promosi Kesehatan Sadari (Periksa Payudara Sendiri)	Kesehatan
19	SHaring Knowledge Mengenai Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan	Kesehatan
20	Skrining Gangguan Telinga dalam Meningkatkan Kualitas Pendengaran pada Anak di SDN Clantra 01 Cikarang Selatan, Bekasi	Kesehatan

Jumlah Hibah Eksternal (Kemendikbud, BRIN, Industri, dan lain-lain)

Universitas Presiden memperoleh pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui skema hibah eksternal, khususnya Hibah BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Kemendikbudristekdikti. Pada periode pelaporan, total hibah eksternal PKM yang berhasil diperoleh mencapai Rp 127.077.000. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan Kemendikbudristekdikti terhadap kapasitas Universitas Presiden dalam merancang dan melaksanakan program PKM yang terstruktur, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Program PKM yang didanai melalui Hibah BIMA Kemendikbudristekdikti umumnya menekankan aspek pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguatan partisipasi masyarakat, serta keberlanjutan program pengabdian. Perolehan hibah ini sekaligus menunjukkan kemampuan dosen Universitas Presiden dalam berkompetisi secara nasional dan mengelola program pengabdian sesuai dengan standar dan luaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Rincian hibah eksternal PKM disajikan pada tabel berikut.

No.	Judul	Jumlah Dana	Bidang Fokus
1	Peningkatan Kualitas Pengalaman Belajar (Learning Experience) Siswa Generasi Z di SMA (Plus) Muthahhari Bandung Melalui Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi, Emotional Design, dan Storytelling	Rp. 36.736.000	Sosial Humaniora
2	Aplikasi Mobile Jadwal Booking Layanan BPJS Puskesmas Lemahabang Cikarang Timur	Rp. 44.820.000	Produk Rekayasa Keteknikan
3	Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kunir dalam Pengembangan Wisata Malam Berbasis Budaya Lokal	Rp. 45.521.000	Sosial Humaniora

Universitas Presiden secara berkelanjutan berkomitmen dalam memperluas dampak tridarma perguruan tinggi melalui perolehan hibah eksternal, khususnya yang mendukung pengembangan kapasitas, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pada periode pelaporan ini, Universitas Presiden berhasil memperoleh pendanaan dari berbagai skema hibah nasional dan internasional yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penguatan ekosistem kewirausahaan dan kepemimpinan pendidikan tinggi.

Universitas Presiden memperoleh pendanaan hibah eksternal dari berbagai skema, yaitu Erasmus+, Kreasi Rekayasa–Matching Fund, Perusahaan Pemula berbasis Riset (PPBR) Startup BRIN, dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha. Hibah Erasmus+ melalui program Indonesian Higher Education Leadership (iHiLead) merupakan hibah ongoing yang telah diterima sejak tahun 2022 dan masih berlangsung hingga tahun 2025, sementara skema hibah lainnya mendukung pengembangan inovasi teknologi, kewirausahaan, serta pemberdayaan masyarakat dan mahasiswa.

No.	Judul	Jumlah Dana	Skema Pendanaan
1	Indonesian Higher Education Leadership (iHiLead)	Rp. 400.000.000	Erasmus+
2	Perancangan Smart Highway Logistic Hub dan Pengembangan Super App Sistem dan Teknologi Digital Logistik dan Pelabuhan Terintegrasi	Rp. 499.662.968	Kreasireka-Matching Fund
3	LightenUp: Platform Monitor Kemajuan Pengobatan Kesehatan Mental	Rp. 600.000.000	PPBR Startup BRIN
4	Tococo	Rp. 23.000.000	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha





05. POSISI UNIVERSITAS PRESIDEN DALAM QS

Berdasarkan data kinerja yang telah dipaparkan pada Bab III, posisi Universitas Presiden dalam konteks pemeringkatan QS Tahun 2025 menunjukkan tren yang semakin kompetitif, khususnya pada aspek kualitas SDM, internasionalisasi, serta tata kelola institusi.

Dari sisi kekuatan (strengths), Universitas Presiden memiliki jumlah dosen bergelar doktor yang relatif tinggi serta keberadaan dosen internasional dari berbagai negara. Hal ini menjadi modal utama dalam meningkatkan reputasi akademik dan reputasi pemberi kerja.

Pada aspek pengembangan SDM, banyaknya pelatihan dosen yang diselenggarakan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, riset, dan publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan indikator QS terkait kualitas pengajaran dan sitasi penelitian.

Pada aspek sarana prasarana, Universitas Presiden telah memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan inovasi, serta kenyamanan mahasiswa. Fasilitas ini memberikan nilai tambah pada indikator pengalaman mahasiswa (student experience).

Pada aspek tata kelola dan kebijakan, kelengkapan regulasi yang mencakup kebijakan keberlanjutan, inklusivitas, keselamatan, serta kebebasan akademik memperkuat posisi Universitas Presiden sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap standar global. Namun demikian, Universitas Presiden masih menghadapi tantangan pada aspek:

- **Penguatan publikasi internasional bereputasi tinggi;**
- **Perluasan jejaring kerjasama riset internasional; dan**
- **Peningkatan proporsi mahasiswa internasional.**

Dengan penguatan yang tepat pada aspek-aspek tersebut, posisi Universitas Presiden dalam pemeringkatan QS berpotensi meningkat secara signifikan.

06. Rekomendasi Strategis

Laporan Kinerja Universitas Presiden Tahun 2025 ini disusun sebagai dokumen strategis dalam memetakan kesiapan universitas menghadapi persaingan global melalui pemeringkatan QS. Berdasarkan hasil pemetaan kinerja, Universitas Presiden memiliki pondasi yang kuat pada aspek kualitas SDM, internasionalisasi dosen, fasilitas pembelajaran, serta kelengkapan kebijakan institusional.

Untuk meningkatkan daya saing pada pemeringkatan QS di masa mendatang, direkomendasikan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi.
2. Memperluas kerja sama riset dan pertukaran akademik dengan perguruan tinggi luar negeri.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional melalui program internasionalisasi yang terintegrasi.
4. Memperkuat sistem dokumentasi dan publikasi seluruh aktivitas akademik, kemahasiswaan, dan riset dalam platform digital.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas kampus sebagai pendukung pembelajaran berbasis global.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut secara berkelanjutan, Universitas Presiden diharapkan mampu meningkatkan posisinya dalam pemeringkatan QS serta memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi berstandar internasional yang unggul dalam pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain berfokus pada indikator pemeringkatan global, Universitas Presiden direkomendasikan untuk memperluas orientasi strategisnya melampaui metrik kuantitatif demi menciptakan dampak institusi yang lebih holistik dan berkelanjutan. Universitas Presiden akan memperluas strategi dengan memperkuat ekosistem hilirisasi riset dan kesiapan kerja lulusan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan transformasi digital dalam tata kelola kampus. Sinergi antara reputasi global dan kontribusi nyata ini akan mengukuhkan fondasi institusi agar berdampak signifikan bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.

